

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Keimpulan**

##### **1. Konsep Pendekatan Saintifik Melalui PBL**

###### **a. Mengamati**

Kegiatan tersebut meliputi : Menentukan objek apa yang akan diobservasi, membuat pedoman observasi, menentukan data, tempat, cara yang tepat dan mencatat hasil.

###### **b. Menanya**

Menanya meliputi : mengajukan pertanyaan, berdiskusi untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa , mendorong siswa untuk aktif belajar, membangkitkan keterampilan siswa dalam berbicara mengajukan pertanyaan.

###### **c. Mencoba**

Kegiatan mencoba meliputi mengeksplorasi, mendemonstrasikan, meniru bentuk dan gerak. Mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan

###### **d. Menalar**

Menalar meliputi: mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis argumentasi yang bersifat menambah keluasan kompetensi.

###### **e. Mengomunikasikan**

mengomunikasikan adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, yang

bertujuan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat.

## 2. Implementasi Pendekatan Saintifik Melalui (PBL)

*Project based learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan nyata sebagai inti pembelajaran. Dalam pembelajaran *project based learning* siswa akan melakukan eksplorasi, penilaian, dan pengolahan informasi lainnya untuk menghasilkan berbagai bentuk belajar yang dekat dengan pekerjaan nyata di lapangan.

Model pembelajaran *project based learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berangkat dari suatu latar belakang masalah untuk mengerjakan suatu proyek atau aktivitas nyata yang akan membuat siswa mengalami berbagai kendala-kendala kontekstual sehingga harus melakukan investigasi dan pemecahan masalah untuk dapat menyelesaikan proyeknya sehingga dapat mencapai kompetensi sikap, pengetahuan serta keterampilan.

*Project Based Learning* ( PBL ) Memiliki beberapa karakteristik, antara lain : Siswa membuat sebuah kerangka kerja, siswa mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan yang diajukan, siswa secara kolaboratif bertanggung jawab mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan.

Diharapkan Model *Project Based Learning* ini mampu menjadi jurus jitu pada suksinya pembelajaran.

## B. Saran

Setelah memperhatikan beberapa kesimpulan yang di kemukakan diatas, selanjutnya penulis memberikan beberapa saran yang dianggap penting, sebagaimana berikut:

### 1. Kepala Sekolah

- A. Untuk selalu memberikan dukungan berupa pengawasan yang lebih baik terhadap Pembelajaran PAI.
- B. Untuk selalu berkomunikasi dengan guru PAI terutama dalam mengatasi problem-problem dalam PAI
- C. Mempererat hubungan antar sekolah dengan orang tua siswa untuk membantu terwujudnya tujuan pendidikan yang diharapkan oleh SMA Islam Klepek Sukosewu Bojonegoro khususnya terkait pada pembelajaran PAI.

### 2. Guru PAI

- A. Lebih bervariasi lagi dalam menerapkan pendekatan saintifik dan menggunakan berbagai strategi dan metode yang baru agar siswa lebih termotivasi dalam belajar dan membuat pembelajaran.
- B. Penerapan pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik terus dikembangkan agar terciptanya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- C. Lebih memperhatikan sikap ataupun sifat siswa dalam proses pembelajaran.
- D. Terus membina dan membimbing siswa dalam belajar dan memahami ajaran-ajaran agama agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Siswa

- A. Siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran PAI maupun pembelajaran umum lainnya.
- B. Selalu melaksanakan ajaran-ajaran yang dianutnya dalam sekolah maupun luar sekolah.
- C. Mengamalkan ajaran agama yang dimilikinya.

### 4. Peneliti

Agar bisa mengambil pelajaran untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan ketika mengajar.

